

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan kebudayaan yang beragam. Setiap daerah memiliki kebudayaan yang berbeda-beda, baik dalam hal kepercayaan, ritual keagamaan, seni tari, seni musik, dan pakaian tradisional. Dengan kekayaan yang beragam ini kita sebagai masyarakat Indonesia patut dan wajib untuk melestarikan dan membudidayakan kebudayaan negeri sehingga dapat dikenal lebih luas oleh dunia.

Kebaya merupakan salah satu aset kebudayaan yang populer di Indonesia. Pakaian khas Indonesia ini sejak zaman pra kemerdekaan telah digunakan oleh para leluhur. Dahulu kala pakaian kebaya ini dikombinasikan dengan batik dan dikenakan oleh perempuan Indonesia yang bermukim di Jawa. Seiring dengan perkembangan zaman, kebaya digunakan di seluruh pelosok di Indonesia.

Pada zaman modern ini, tantangan yang sangat berat adalah perkembangan busana modern. Selain itu, pengaruh budaya luar yang masuk ke Indonesia cukup kuat sehingga mempengaruhi aspek kebudayaan, khususnya dalam hal pakaian. Padahal pakaian khas Indonesia bukanlah model pakaian yang kuno dan ketinggalan zaman. Dengan menggunakan pakaian dari budaya luar, ciri khas budaya Indonesia semakin ditinggalkan dan dilupakan.

Kendala yang lainnya adalah asumsi masyarakat bahwa menggunakan kebaya sebagai sesuatu yang ketinggalan zaman dan tidak menarik. Menurut Soerjono Soekanto, “Orang-orang Indonesia dewasa ini pada umumnya memakai pakaian barat karena lebih praktis dan modern. Jarang ada yang memakai pakaian tradisional kecuali pada kesempatan-kesempatan tertentu misalnya upacara formal”. Asumsi ini sangat keliru serta memprihatinkan sebab justru masyarakat luar negeri banyak yang berminat bahkan sampai ada yang meneliti tentang pakaian khas kebaya ini. Selain itu seiring dengan perkembangan zaman, pakaian kebaya sudah mengalami banyak modifikasi sehingga terlihat lebih modern dan tidak ketinggalan zaman yang sering disebut dengan kebaya modifikasi.

Surabaya menurut data yang ada, merupakan kota dengan persentase terbesar suku jawanya. Berdasarkan data dari Universitas Ciputra Surabaya tentang Surabaya, suku Jawa (53%) adalah mayoritas, namun Surabaya juga menjadi tempat tinggal berbagai suku bangsa di Indonesia, termasuk suku Madura (7.5%), Tionghoa (25.5%), Arab (7%), serta para ekspatriat (sisanya).

Menurut Atep Afia Hidayat, penduduk DKI Jakarta secara nasional peringkat jumlah penduduk berdasarkan suku bangsa ialah suku Jawa (95,22 juta atau 40,22% dari penduduk Indonesia), suku Sunda (36,70 juta atau 15,50%), suku Batak (8,47 juta atau 3,58%), Suku asal Sulawesi lain (di luar Suku Bugis, Makasar, Minahasa dan Gorontalo, 7,18 juta atau 3,03%), dan Betawi (6,81 juta atau 2,88%). Berdasarkan data tersebut, Surabaya memiliki populasi suku Jawa terbesar di Indonesia dibandingkan DKI Jakarta. Oleh sebab itu pada perancangan kali ini memilih kota Surabaya sebagai lokasi site yang akan dirancang.

Surabaya sebagai ibu kota provinsi Jawa Timur memiliki populasi suku Jawa terbesar, akan tetapi memiliki beberapa kendala karena sebagian besar masyarakat Surabaya lebih memilih untuk mengenakan pakaian modern seperti; jeans, rok mini, gaun malam dan pakaian lainnya. Dibandingkan dengan Bali, dimana kesehariannya kebaya menjadi hal utama dalam berbagai aktivitas seperti di acara penting seperti hari raya keagamaan, acara pernikahan, ritual keagamaan, maupun acara-acara lain yang tidak kalah penting.

Bali dikenal sebagai daerah yang masih menjaga budaya dan tradisi yang dapat dilihat dari cara masyarakatnya menjalankan kehidupan sehari-hari. Masyarakat Bali masih menjadikan pakaian tradisonal (kebaya) sebagai pakaian sehari-hari, menjaga adat istiadat dan kepercayaan secara turun temurun. Hal ini menjadi salah satu daya tarik utama bagi para wisatawan domestik dan juga mancanegara. Bila diamati lebih jauh pakaian adat Bali sangat beragam, ada yang sedikit terbuka dan tertutup. Hal ini membuktikan bila pakaian masyarakat Bali bukan sekedar pakaian tetapi juga bagian dari aktivitas kehidupan masyarakat yang sudah menyatu dan turun-temurun.

Ironisnya pelestarian kebaya sebagai identitas wanita suku Jawa kurang

diminati dan itu ditemukan di Surabaya meskipun prosentase suku Jawanya paling besar. Oleh sebab itu dibutuhkan katalis *iconic* kebaya yaitu Anne Avantie dengan harapan dapat berpengaruh dalam perkembangan kebaya di Surabaya.

Lokasi perancangan Galeri Anne Avantie bertempat di Surabaya, atas beberapa pertimbangan diantaranya adalah Berdasarkan data yang ada, persentase suku Jawa terbesar yaitu di Surabaya, Berdasarkan data responden peminat kebaya Anne Avantie cukup banyak diminati dan kebaya Anne Avantie memiliki nilai tinggi dalam bidang perancangan kebaya, Surabaya merupakan kota kedua bagi Anne Avantie setelah Jakarta karena di Surabaya belum terdapat wadah yang memfasilitasi kegiatan Anne Avantie, Surabaya sebagai pusat komersial regional, banyak warga asing (ekspatriat) yang tinggal di Surabaya, terutama di daerah Surabaya barat. Etnis terbesar adalah tionghoa, sehingga memilih tapak di kawasan tersebut, Etnis Tionghoa di Surabaya sangat tertarik dengan budaya Indonesia khususnya kebaya, ini menjadikan point penting. Perekonomian mereka termasuk kelas atas sehingga dengan kebaya Anne Avantie masih sesuai.

Berdasarkan penjelasan di atas sudah sangat terlihat bahwa Surabaya memiliki persentase suku Jawa terbesar dibandingkan suku Jawa di DKI Jakarta, sehingga Surabaya merupakan lokasi site yang tepat dalam perancangan kali ini. Dari kendala contoh kasus kebaya di Bali dengan di Surabaya disini saya sebagai perancang berusaha menghadirkan Anne Avantie sebagai *iconic* kebaya untuk mendukung perancangan galeri yang akan saya rancang.

Anne Avantie adalah salah satu perancang kebaya kondang Indonesia asal Semarang. Kebaya rancangannya telah merambah di kancah nasional, internasional, dan selebriti serta wanita tersohor dunia banyak yang telah mengenakan kebaya rancangannya. Anne Avantie telah mendapat tempat tersendiri di industri mode. Hal itu dikarenakan dia melakukan gebrakan dengan memperkenalkan rancangan kebaya kontemporer dengan potongan asimetris. Belum pernah ada desain seperti ini pada kebaya sebelumnya. Anne Avantie menjadi ikon *fashion* kebaya Indonesia dan desainer pertama yang memberikan sentuhan baru di industri mode khususnya kebaya. Menjadikan kebaya Anne

Avantie sebagai kebaya yang termodifikasi.

Prestasi dan Pencapaian Anne Avantie dalam Bidang Perancangan Kebaya Modifikasi di Indonesia. Bersama APPMI (Asosiasi Perancang Mode Indonesia), Anne Avantie berkembang dalam industri fashion di Indonesia. Karya-karya kebaya pun tak hanya dikenal di Indonesia saja melainkan juga di mancanegara. Anne Avantie pun tumbuh menjadi perancang kebaya modifikasi yang diakui karya-karyanya. Hal ini dapat ditunjukkan melalui berbagai penghargaan yang telah diraihinya selama ini, antara lain:

1. Penghargaan IWAPI *Kartini Award* yang diberikan oleh Ibu Negara Ny. Kristiani Susilo Bambang Yudhoyono, tahun 2005.
2. Perancang Mode Favorit Pembaca Majalah DEWI Tahun 2005.
3. Fashion Show Launching Indonesia - Singapore Friendship Association (ISFA), 15 April 2005.
4. Fashion Show di Kuala Lumpur “Kuala Lumpur Asia Fashion Week (KLAW) 2004.
5. Pergelaran tunggal karya Anne Avantie “Aku, Anugerah dan Kebaya”, 2007.
6. Pada tahun 2008, Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia, Meutia Hatta, memberikan sebuah penghargaan kepada Anne sebagai “Wanita Indonesia Bisa” atau “*Indonesian Woman Able*”.

Anne Avantie sebagai *icon* desainer kebaya di Indonesia dan menjadi kiblat perkembangan kebaya di Indonesia, dimana diharapkan dapat berpengaruh berkembangnya kebaya di Surabaya.

Sebagai acuan apakah karya kebaya modifikasi Anne Avantie memiliki nilai tinggi dalam bidang perancangan kebaya modifikasi di Indonesia, penulis telah menanyakan kepada beberapa responden yang akan disajikan dalam tabel spesifikasi berikut:

**Tabel 1. 1** Penilaian Responden Terhadap Spesifikasi Kebaya Modifikasi Anne Avantie

Sub-Variabel	Responden	Persentase
Dapat mengikuti perkembangan <i>fashion</i> ( <i>fashionable</i> )	1,2,3,4,5,6,7	100%
Memiliki perpaduan unsur warna dan siluet yang menarik serta ornamen-ornamen yang unik	1,2,3,4,5,6,7	100%
Mampu memadukan unsur etnik dan modern dalam suatu desain yang <i>luxurious</i>	1,2,3,4,5,6,7	100%
Mampu meningkatkan kreasi melalui bahan, payet dan teknik jahit yang tinggi	1,2,3,4,5,6	85,71%
Kebaya dengan permainan detail dari struktur kebaya itu sendiri dengan karakter yang berbeda-beda, seperti detail border, sulam, renda, payet, kristal, atau bulu-bulu	1,2,3,4,5,6,7	100%

Sumber : Penulis, 2018

Berdasarkan tabel spesifikasi kebaya modifikasi yang bernilai tinggi di atas, dapat dilihat bahwa semua responden (100 %) menyatakan bahwa kebaya modifikasi Anne Avantie memenuhi sub-varibel kebaya modifikasi yang bernilai tinggi sebagai berikut:

1. Dapat mengikuti perkembangan *fashion (fashionable)*.
2. Memiliki perpaduan unsur warna dan siluet yang menarik serta ornament-ornamen yang unik.
3. Mampu memadukan unsur etnik dan modern dalam suatu desain yang *luxurious*.
4. Kebaya dengan permainan detail dari struktur kebaya itu sendiri dengan karakter yang berbeda-beda, seperti detail bordir, sulam, renda, payet, kristal, atau bulu-bulu.

Pada sub-variabel mampu meningkatkan kreasi melalui bahan, payet dan teknik jahit yang tinggi, sejumlah 85,71 % responden. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebaya modifikasi Anne Avantie telah memenuhi item yang mendukung menurut sub-variabel atau kriteria kebaya modifikasi yang bernilai tinggi dari hasil wawancara dan kuesioner penulis terhadap responden. Kemudian dari responden yang sama, diperoleh pernyataan mengenai apakah kebaya modifikasi Anne Avantie memiliki nilai tinggi dan merupakan *trendsetter* kebaya modifikasi di Indonesia saat ini? Jawaban mengenai hal tersebut disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1. 2** Penilaian Responden Terhadap Karya Anne Avantie

Responden	Bernilai Tinggi			<i>Trendsetter</i> Kebaya Modifikasi	
	Ya	Biasa	Tidak	Ya	Tidak
1	√	-	-	√	-
2	√	-	-	√	-
3	√	-	-	√	-
4	√	-	-	√	-
5	√	-	-	√	-
6	√	-	-	√	-
7	√	-	-	√	-
Persentase	100%	-	-	100%	-

Sumber : Penulis, 2018

Menurut tabel di atas, semua responden (100%) responden dalam penelitian menyatakan bahwa kebaya modifikasi Anne Avantie memiliki nilai tinggi dalam bidang perancangan kebaya modifikasi di Indonesia. Selain itu semua responden (100 %) menyatakan bahwa kebaya modifikasi Anne Avantie saat ini telah menjadi *trendsetter* kebaya modifikasi di Indonesia. Berdasarkan prestasi-prestasi dan pencapaian Anne Avantie di bidang perancangan kebaya modifikasi di Indonesia, serta didukung dengan data penelitian yang telah disajikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebaya modifikasi Anne Avantie memiliki nilai yang tinggi dalam bidang perancangan kebaya modifikasi di Indonesia.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya:

1. Memilih Surabaya sebagai site perancangan Galeri Mode Anne Avantie karena Surabaya memiliki populasi suku Jawa terbesar di Indonesia.
2. Menghadirkan Anne Avantie *iconic* kebaya sebagai katalis perkembangan kebaya suku Jawa di Surabaya dimaksudkan untuk menyemarakkan kembali kebaya di Surabaya.
3. Menciptakan suatu bangunan yang berfungsi komersil, rekreasi, edukasi, maupun inspiratif yang dapat terinspirasi di Surabaya.
4. Memfasilitasi segala kegiatan mode Anne Avantie di Surabaya agar dapat menjadi pengaruh perkembangan kebaya di Surabaya.

Sasaran yang ingin dicapai dalam direncangkannya Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya adalah:

1. Memberi wadah galeri serta show untuk promosi hasil karya yang dapat membantu menarik minat suku Jawa di Surabaya misalnya dalam mengapresiasi kebaya Anne Avantie dan menstimulus perkembangan kebaya di Surabaya.
2. Menjadi pusat informasi dan pengetahuan akan mode kebaya modern kontemporer karya Anne Avantie.

3. Sebagai wadah memfasilitasi kegiatan jual beli produk-produk yang dipasarkan.
4. Sebagai pembuka lapangan pekerjaan bagi kaum wanita yang tidak memiliki ijazah tinggi, karena Anne Avantie selama ini memperkerjakan ratusan wanita yang tidak memiliki ijazah tinggi, membantu pemerintah mengurangi pengangguran.
5. Agar Surabaya lebih dikenal lagi karena Surabaya juga merupakan kota metropolitan setelah Jakarta.
6. Kelestarian budaya bangsa Indonesia tetap terjaga.

### **1.3 Batasan dan Asumsi**

Batasan dari proyek Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya, adalah:

#### **1. Jam Operasional**

Pengguna Aktifitas Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya, akan beroperasi setiap hari mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB, pengecualian untuk area workshop yang hanya beroperasi dari pukul 09.00 WIB hingga 16.00 WIB karena diasumsikan galeri aktif pada pagi hingga malam untuk mengakomodasikan mereka aktif di jam kerja.

#### **2. *Fashion Global Tourism***

Lingkup wisatawan Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya yaitu wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara oleh sebab itu beberapa metode perancangannya akan mempertimbangkan, mengakomodasi biografi wisatawan.

#### **3. Batasan Usia**

Tidak ada batasan usia terhadap pengunjung Galeri Mode Kebaya dan Batik di Surabaya. Sedangkan untuk workshop terdapat batasan usia mulai dari pelajar hingga dewasa.

Asumsi dari proyek Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya, adalah:

1. Berkembangnya industri mode dapat membantu perkembangan industri lainnya.
2. Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya dapat dikunjungi setiap waktu



karena selain sebagai fasilitas mode juga sebagai tempat komersil dan wisata.

3. Kepemilikan proyek Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya adalah proyek swasta yang bekerjasama dengan Anne Avantie.
4. Asumsi kapasitas bangunan berdasarkan survei jumlah pengunjung pada galeri yaitu 200 orang setiap harinya.

#### **1.4 Tahapan Perancangan**

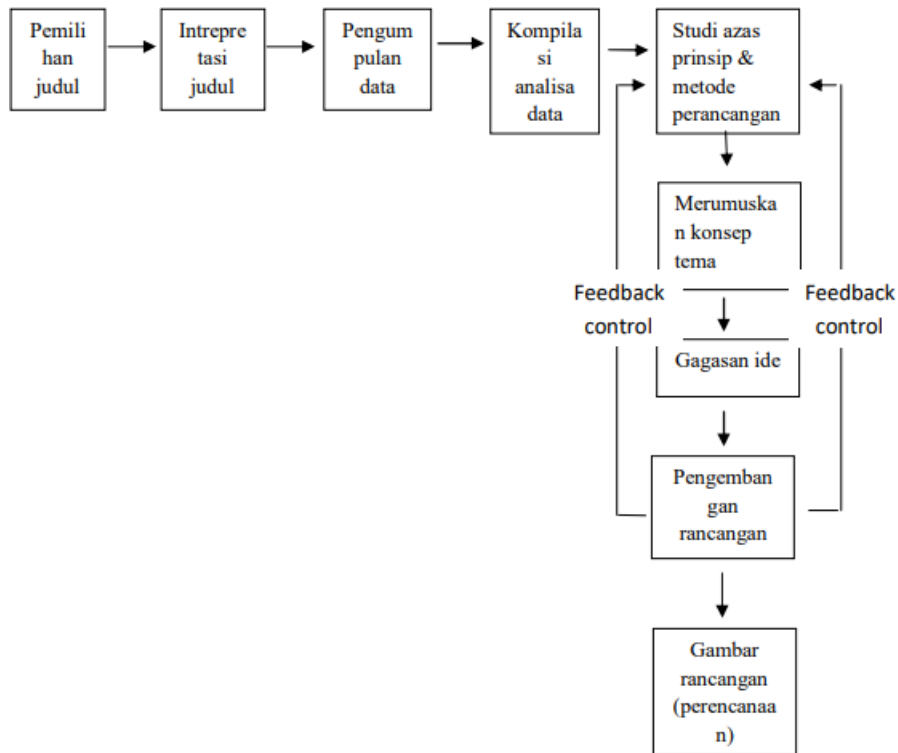
Untuk merealisasikan gagasan tersebut menjadi sebuah rencana dan rancangan fisik yang baik, maka penyusunannya dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Interpretasi judul perancangan Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya.
2. Pengumpulan data dari:
  - a) Studi Literatur  
Studi pengenalan dan pengumpulan data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan proyek baik dari majalah, jurnal, buku yang relevan, kamus maupun melalui media internet untuk memperoleh informasi mengenai proyek-proyek sejenis.
  - b) Studi Kasus objek/observasi  
Studi pengamatan langsung ke lokasi atau site yang dipilih dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung keadaan lahan yang sebenarnya, mengenal potensi-potensi yang dapat dimanfaatkan dan permasalahan-permasalahan apa saja yang harus dipecahkan, serta kendala-kendala yang ada, baik yang dapat dimanfaatkan maupun yang harus dihindari.
  - c) Studi Kasus objek/observasi  
Studi dimana untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat Surabaya terhadap kebaya Anne Avantie.
3. Setelah mengumpulkan data dari berbagai sumber, selanjutnya dianalisa agar menghasilkan acuan untuk merancang objek perancangan.
4. Dari analisa tersebut dapat menghasilkan rumusan dan metode rancang yang akan membantu dalam menemukan konsep dan tema Galeri Mode

Anne Avantie di Surabaya.

5. Gagasan Konsep rancangan yang nantinya akan menentukan bentukan dan penempatan ruang dalam bangunan Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya berdasarkan teori dan metode rancang.

Sesuai poin-poin tahapan perancangan di atas, berikut merupakan skema metode perancangan yang akan digunakan dalam menyusun Tugas Akhir Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya.



**Gambar 1. 1** Bagan Tahapan Perancangan

Sumber : Penulis 2020

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Galeri Mode Anne Avantie Surabaya ialah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan berisi tahapan – tahapan mulai dari latar belakang perancangan Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya, tujuan dan sasaran perancangan, batasan dan asumsi rancangan dan tahapan perancangan beserta

sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Objek Perancangan, mulai dari tahap pengertian judul yang berisi pengertian tentang dasar pemilihan judul. Tahap studi literatur yang berisi tentang segala data dari bermacam jenis literatur yang digunakan sebagai data penunjang yang berkaitan dengan rancangan. Tahap tinjauan objek perancangan yang berisi dua objek studi kasus sejenis secara fungsi dan aktivitas, hasil analisa dan perbandingan yang dilakukan pada studi kasus. Tahap kesimpulan studi membahas tentang pembuatan kebaya Anne Avantie, persyaratan ruang seperti ruang galeri, area *show*, *workspace*, *fashion tent*, fasilitas sekolah kebaya, dan lain-lain. Sedangkan tinjauan khusus membahas tentang penekanan perancangan, lingkup pelayanan, hingga menentukan perhitungan luasan ruang yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya.

Bab III : Tinjauan Lokasi Perancangan, Pada bab ini menjelaskan tinjauan lokasi perancangan yang menyangkut latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastruktur kota yang nantinya akan digunakan sebagai lokasi site Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya.

Bab IV : Analisa Perancangan, adalah analisa terhadap site, analisa ruang, analisa bentuk dan tampilan yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya.

Bab V : Konsep Rancangan, berisi rumusan fakta, isu, dan goal, penentuan tema rancangan, metode rancangan yang dipakai sebagai dasar perancangan Galeri Mode Anne Avantie di Surabaya, meliputi bentuk tampilan, ruang luar, ruang dalam, konsep struktur, utilitas, pencahayaan, penghawaan, dan lainnya.